

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB V memaparkan mengenai simpulan akhir dari hasil penelitian yang tersaji dalam bentuk simpulan serta rekomendasi bagi Guru BK dan Peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Simpulan**

Temuan penelitian tentang hubungan kecerdasan emosi dengan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022 dapat ditarik beberapa hasil akhir sebagai berikut.

5.1.1 Besaran kecerdasan emosi berkorelasi dengan pemaafan (*forgiveness*) sebesar 0,158 dengan nilai signifikansi 0.001. Nilai signifikansi  $0.001 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022.

5.1.2 Gambaran kecerdasan emosi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022 ada di dalam kategori yang sedang. Kondisi sedang artinya secara umum, peserta didik telah dapat mengenali emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, serta membangun hubungan dengan orang lain, namun masih belum dapat konsisten untuk meraih aspek kecerdasan emosional secara optimal.

5.1.3 Gambaran kecenderungan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022 ada di dalam kategori yang sedang. Kondisi sedang artinya secara umum peserta sudah mampu menurunkan motivasi untuk membalas dendam, namun cenderung masih terdapat motivasi untuk menghindar dan menarik diri dari pelaku yang telah menyakiti.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian hubungan kecerdasan emosi dengan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas Tahun Ajaran 2021/2022, terdapat beberapa rekomendasi untuk ditindak lanjuti, yaitu:

### **5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu peserta didik dalam memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosi dan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik. Dilihat dari hasil penelitian kecerdasan emosi yang berada pada kategori tinggi dan pemaafan (*forgiveness*) yang berada pada kategori sedang, dapat digunakan layanan bimbingan pribadi sosial dan belajar, perencanaan individual, dan konseling kelompok guna memelihara dan mengembangkan kecerdasan emosi dan pemaafan (*forgiveness*) peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Ciruas.

### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

5.2.2.1. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan atau mengkorelasikan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemaafan (*forgiveness*) meliputi faktor empati, atribusi pada pelaku dan kesalahannya, kepribadian, dan kualitas dari satu hubungan.

5.2.2.2. Peneliti selanjutnya dapat membuat program bimbingan dan konseling berdasarkan hasil dari penelitian sebagai tindak lanjut penelitian.